

Coaching Clinic Penulisan Karya Ilmiah untuk Meningkatkan Keterampilan Profesional Calon Guru dan Guru Sekolah Dasar

Dina Mardiana*, Iwan Fauzi, Simpun, Orbit Thomas, Carolina Fransiska, Melinda Prawati

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Palangka Raya

*Email: dina_mardiana@fkip.upr.ac.id

Abstract

The Lecturer Program for Assisting Excellent Human Resources (PDPSU) is one of the schemes in the community service activity (PKM) at the university which was carried out by the FKIP Lecturer Team from the University of Palangka Raya (UPR). This PKM-PDPSU activity was conducted for ten elementary school teachers and five prospective elementary school teachers in Palangkaraya City through coaching clinic activities in the form of training and mentoring in workshops and intensive counseling services in virtual zoom cloud meetings. The aim of this PKM-PDPSU activity is to support the superior human resources of the prospective elementary school teachers in terms of skills in writing scientific papers in the form of PTK and compiling scientific publication articles. The coaching clinic method uses an integrated direct instruction-communication approach, which will be implemented from October 2023 to February 2024. The science and technology provided by the implementation of this PKM-PDPSU activity can improve the professional knowledge and skills of elementary school teachers and prospective teachers in the field of writing scientific papers in the form of PTK. This improvement is achieved through the ability to conduct classroom action research activities and prepare reports, as well as write scientific articles and publish them in scientific journals. This is also proven by the evaluation results of the activities and performance of the participants of the coaching clinic, namely an average of 85.3 with a completion percentage of 100%. This is the conclusion that the PKM-PDPSU activities conducted by the faculty team of FKIP Palangka Raya University in 2023/2024 have been well conducted.

Keywords: *classroom action research, professional skills, primary school teachers, scientific work*

Pendahuluan

Karya ilmiah adalah laporan tertulis yang memaparkan hasil penelitian atau pengkajian yang telah dilakukan oleh seseorang atau sebuah tim dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan (Fauzi dan Mardiana 2018). Kaidah-kaidah keilmuan itu mencakupi penggunaan metode ilmiah dan pemenuhan prinsip-prinsip keilmiah. Metode dan prinsip keilmiah tersebut mencakupi: objektif, logis, empiris, sistematis, lugas, jelas, dan konsisten. Rahardi (2010 dalam Mardiana *et al.*, 2023) mengemukakan bahwa karya ilmiah lazimnya sebagai sebuah karangan atau tulisan yang memiliki genre keilmuan karena dimensi-dimensi keilmuan itu menjadi kandungan pokoknya dalam tulisan tersebut.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dalam istilah asing dikenal dengan *classroom action research*, sebagai salah satu produk kinerja seorang guru yang profesional setelah ia mampu melakukan kolaborasi dan refleksi perbaikan hasil belajar di kelasnya (Mendikbud, 2017; Menpan dan RB, 2009; Dirjen GDTK, 2023). Laporan kegiatan penelitian tindakan kelas merupakan salah satu bentuk karya ilmiah yang juga dapat dipublikasikan sebagai artikel ilmiah pada jurnal ilmiah. Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), sebagai salah satu pihak yang selalu berupaya untuk memotivasi guru-guru melakukan kegiatan PTK dan menulis karya ilmiah tak pernah lelah memberikan berbagai ragam pelatihan dan pendampingan (Mardiana *et al.*, 2023; Fauzi dan Mardiana, 2021; Richardo *et al.*, 2019; Fakhriyah *et al.*, 2018; Setiawan dan Trisnawati, 2018). Namun, sampai saat ini masih ditemukan

para guru yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan PTK dan menyusun laporan karya ilmiahnya tersebut, salah satunya guru sekolah dasar (SD) di kota Palangkaraya. Hal tersebut belum berbicara pada ranah publikasi artikel ilmiahnya.

Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan bagian dari sebuah penulisan karya ilmiah, adalah operasionalisasi metode ilmiah dalam kegiatan keilmuan. Penulisan karya ilmiah merupakan argumentasi pernalaran yang dikomunikasikan dengan menggunakan bahasa keilmuan. Oleh karena itu, mutlak diperlukan penguasaan yang baik mengenai hakikat pernalaran keilmuan. Guna tersusun sebuah hasil ciptaan karya ilmiah yang layak pasar, maka karya itu harus mampu disampaikan secara eksplisit dengan bahasa yang efektif. Jadi, karya ilmiah merupakan penelitian ilmiah yang disusun secara sistematis dengan proses yang konsisten, dan langkah-langkah berpikirnya pun dilakukan secara disiplin. Proses keseluruhan harus memperhatikan aturan main dalam penulisan karya ilmiah yang berterima di kalangan masyarakat ilmuwan (Supratman, 2003 dalam Fauzi dan Mardiana, 2018).

PTK yang merupakan bagian dari hasil penulisan karya ilmiah, merupakan jenis karya ilmiah yang dapat dilakukan tak hanya di dalam kelas, tetapi dapat juga dilakukan di luar kelas. Hal itu karena permasalahan pendidikan tak saja terjadi hanya di dalam kelas, tetapi juga terjadi di luar kelas dan masih dalam ruang lingkup sekolah. Tujuan utama PTK itu sendiri adalah untuk mengubah (1) situasi, (2) perilaku, dan (3) organisasi termasuk struktur mekanisme kerja, iklim kerja, dan pranata kerja (Sion *et al.*, 2017).

Pada tahun 2023, telah diterbitkan Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 2626/B/Hk.04.01/2023 tentang Model Kompetensi Guru. Pada peraturan tentang model kompetensi guru di bagian kompetensi kepribadian level-2 dan

kompetensi sosial level-3, merekomendasikan guru untuk dapat melaksanakan kegiatan refleksi dan evaluasi guna perbaikan hasil belajar pada kelas yang diampunya serta mampu melakukan perbaikan secara kolaborasi dengan rekan sejawat (Dirjen GDTK, 2023). Sejak tahun 2011 pun, guru PNS yang akan mengusulkan kenaikan pangkat dan jabatannya harus mampu memenuhi kriteria perolehan angka kredit yang mencakupi: 1) Kegiatan pengembangan diri (pelatihan atau kegiatan kolektif); dan 2) Karya tulis berupa karya tulis ilmiah, membuat alat peraga, alat pembelajaran, dan karya teknologi/ seni. Selain itu, hasil PTK tersebut harus didesiminasikan secara kolegal dan dipublikasikan dalam bentuk karya ilmiah pada jurnal nasional ber-ISSN (minimal). Untuk jumlah tagihannya pun tidak sedikit, para guru minimal harus menyiapkan dua naskah PTK dan minimal satu naskah artikel ilmiah yang sudah dipublikasikan dalam jurnal ilmiah tersebut untuk Golongan Penata Muda Tingkat I (III/b) ke Penata (III/c) dan jumlahnya akan bertambah selaras dengan kenaikan pangkat pada tingkat golongan di atasnya (Soares, 2020).

Secara umum, permasalahan guru SD pada kegiatan ini mencakupi empat kompetensi, yaitu kompetensi profesional dan kompetensi pedagogis (Lihat Permendiknas nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Guru Kelas) serta kompetensi kepribadian dan sosial (Lihat Peraturan Dirjen GDTK tahun 2023 tentang Model Kompetensi Guru). Pada kompetensi profesional, permasalahan yang para guru SD hadapi adalah masih kurangnya pengetahuan tentang konsep dasar ilmu menulis wacana sebagai dasar untuk melakukan penulisan karya ilmiah. Untuk kompetensi pedagogik, yang pertama adanya kekurangmampuan para guru SD untuk melakukan perbaikan terhadap permasalahan proses dan hasil pembelajaran di kelasnya, dan yang kedua bagaimana menyusun laporan penelitian tindakan kelas (PTK) yang baik hingga bermanfaat bagi peningkatan kualitas mata pelajaran di SD

yang diampunya. Pada kompetensi kepribadian sosial, permasalahan para guru adalah kemampuan untuk merefleksikan permasalahan dalam kegiatan pembelajaran untuk dilakukan perbaikan secara kolaboratif bersama rekan sejawat. Dengan demikian, permasalahan yang sangat mendasar dari para guru SD adalah tidak mampu memenuhi kinerjanya pada (1) Laporan Penelitian Tindakan Kelas dan (2) Laporan Penulisan Karya Ilmiah dan Jurnal Ilmiah. Dua point kinerja ini merupakan salah satu syarat yang digunakan untuk pemenuhan laporan kinerja sebagai guru yang profesional bersertifikasi (sertifikasi guru) dan salah satu pemenuhan syarat kenaikan pangkat sebagaimana yang dipaparkan sebelumnya.

Sebelumnya, tim dosen telah melakukan kajian awal berupa wawancara untuk menganalisis kebutuhan program pelatihan ini. Hasil wawancara kepada sepuluh orang guru SD di kota Palangkaraya diperoleh data: (1) para guru SD belum pernah mendapatkan pelatihan tentang penulisan PTK dan artikel ilmiah dalam jurnal ilmiah dari dinas terkait ataupun lembaga lainnya, (2) pengetahuan tentang melakukan penelitian tindakan kelas dan sistematika laporannya masih sangat kurang, (3) karya ilmiah akademik sewaktu Strata-1 bukan jenis PTK, dan (4) para guru SD terkendala kenaikan pangkat karena tidak memiliki karya ilmiah bentuk PTK. Selain hal tersebut, para guru ini juga akan menghadapi pelaporan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) untuk kinerja di setiap akhir tahun.

Selanjutnya, tim dosen juga memberikan tes awal terhadap kemampuan guru SD tentang penulisan karya ilmiah bentuk PTK dan publikasi karya ilmiah dalam *open journal system* (OJS). Dari hasil tes awal diperoleh data nilai kemampuan sepuluh guru SD, yaitu hanya memperoleh nilai rata-rata 56. Padahal jika mengacu pada Alat Penilaian Kinerja Guru/ APKG (Tim UP3G, 2023), harusnya seorang guru memperoleh nilai minimal rata-rata 70

dengan predikat baik untuk kinerja melakukan penulisan karya ilmiah bentuk PTK. Namun, karena terlalu luasnya ruang lingkup permasalahan guru tersebut, maka tim dosen memutuskan untuk membatasinya hanya pada permasalahan melakukan penulisan karya ilmiah dalam bentuk penelitian tindakan kelas. Harapannya, agar para guru SD dapat maksimal diberi pelatihan dan pendampingan, selanjutnya pada kesempatan yang berbeda akan diberikan pelatihan tentang publikasi karya ilmiah di OJS. Selain itu, para calon guru SD, dalam hal ini mahasiswa yang sedang menyusun laporan akademik di studi akhirnya juga diikutsertakan sebagai peserta pelatihan. Pertimbangannya adalah, sebagai calon guru di sekolah dasar, para mahasiswa ini juga perlu dipersiapkan kompetensi profesionalnya.

Berdasarkan permasalahan pada kondisi tersebut, maka kami tim dosen dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya (FKIP-UPR) melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul: “*Coaching Clinic* Penulisan Karya Ilmiah Untuk Meningkatkan Keterampilan Profesional Calon Guru dan Guru SD”. Pengetahuan dan keterampilan sebagai iptek yang ditransfer kepada guru mitra mengacu pada teori-teori yang relevan tentang Penulisan Karya Ilmiah, Penelitian Tindakan Kelas, dan Penulisan Artikel Ilmiah (Arikunto, 2006; Muslich, 2009; Kamaroesid, 2009; Kusumah dan Dwigatama, 2010; Setyosari, 2013). Selain itu, sumber teori-teori yang relevan juga dikembangkan dari hasil penelitian terkini dari para ahli yang dimuat dalam artikel-artikel ilmiah (Fauzi dan Mardiana, 2021; Richardo *et al.*, 2019; Fakhriyah *et al.*, 2018; Setiawan dan Trisnawati, 2018; Utama, 2017). Hal tersebut sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melakukan penulisan karya ilmiah bentuk PTK bagi para calon guru dan guru SD di kota Palangkaraya.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilaksanakan oleh Tim Dosen dari FKIP Universitas Palangka Raya pada skim Program Dosen Pendukung SDM Unggul (PKM-PDPSU). Mitra kegiatan PKM ini adalah sepuluh (10) orang guru kelas yang terkumpul dalam sebuah wadah Kelompok Kerja Guru Kelas (KKG) yang berasal dari beberapa Kecamatan di kota Palangkaraya dan lima (5) orang mahasiswa calon guru dari Prodi PGSD, FKIP Universitas Palangka Raya. Selanjutnya, lima belas peserta pelatihan yang memiliki permasalahan selaras bergabung di bawah Lembaga Pusat Kajian Bahasa Daerah dan Budaya (LPKBDB), dan membentuk KKG Guru Kelas LPKBDB yang dikoordinatori oleh salah satu guru kelas senior.

Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan metode pelatihan dan pendampingan serta menerapkan teknik layanan konsultasi (*Coaching Clinic*) secara online dalam sebuah WAG dan virtual zoom. Kegiatan ini berlangsung pada bulan Oktober 2023 s.d Februari 2024, pelatihan dan pendampingan dilaksanakan dalam sebuah workshop yang berpusat di FKIP Universitas Palangka Raya dan Lembaga Pusat Kajian Bahasa Daerah dan Budaya (PKBDB) di Kota Palangkaraya. Pada kegiatan pelatihan dan pendampingan, para peserta mitra PKM diberi pendalaman materi tentang teori hakikat dan konsep dasar penulisan karya ilmiah dan PTK; sistematika penyusunan laporan penelitian tindakan kelas (PTK); serta layanan konsultasi berupa bimbingan secara intensif tentang penulisan laporan PTK dan publikasi ilmiah. Program kerja tim dosen dilaksanakan dengan model terpadu dari pendekatan *direct instruction-komunikatif* (Suprijono, 2009; Brown, 2008) dan menggunakan model evaluasi program *countenance stake* (Mardiana, 2023).

Untuk luaran dari solusi yang dilakukan dapat diukur dengan menilai

pengetahuan dan keterampilan guru mitra tentang hakikat dan konsep dasar penulisan karya ilmiah dalam bentuk penelitian tindakan kelas (PTK) dan sistematika laporannya dan sistematika artikel ilmiah sebelum dan setelah diberi pelatihan. Penilaian pengetahuan dan keterampilan guru mitra pada kegiatan PKM ini diukur secara kuantitatif dengan menggunakan perangkat evaluasi pengajaran yang mengacu pada Alat Penilaian Kinerja Guru (APKG) dalam Panduan Penilaian PLP dan Pendidikan Profesi Guru (Tim UP3G, 2023).

Untuk menetapkan kriteria keberhasilan pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pada kegiatan PKM ini, Tim Dosen mengacu pada kriteria ketuntasan minimal (KKM), bahwa kriteria keberhasilan pelatihan dikatakan berhasil jika jumlah peserta pelatihan yang tuntas hasil belajarnya telah mencapai persentase ketuntasan 80% yakni dengan nilai rata-rata ≥ 70 maka pelatihan ini dapat dikatakan telah berhasil (Trianto, 2017). Dengan mengacu pada pendapat tersebut, jika sebanyak $\geq 80\%$ jumlah Guru SD (mitra) sebagai peserta workshop yang memperoleh nilai ≥ 70 maka pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pada kegiatan PKM ini dapat dinyatakan berhasil dengan baik.

Hasil dan Pembahasan

Tujuan utama dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) pada skim Program Dosen Pendukung SDM Unggul (PDPSU) ini adalah untuk membantu permasalahan masyarakat dalam segala bidang, salah satunya bidang pendidikan dengan berbagai permasalahan lainnya secara komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan (*sustainable*) dengan mitra sasaran yang tidak produktif secara ekonomi seperti sekolah dasar (SD). Hal tersebut diharapkan dapat berdampak untuk mengubah perilaku dan pola pikir masyarakat menuju masyarakat madani dan memiliki SDM unggul yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Berkenaan dengan tujuan tersebut, maka kegiatan PKM ini diwujudkan untuk meningkatkan

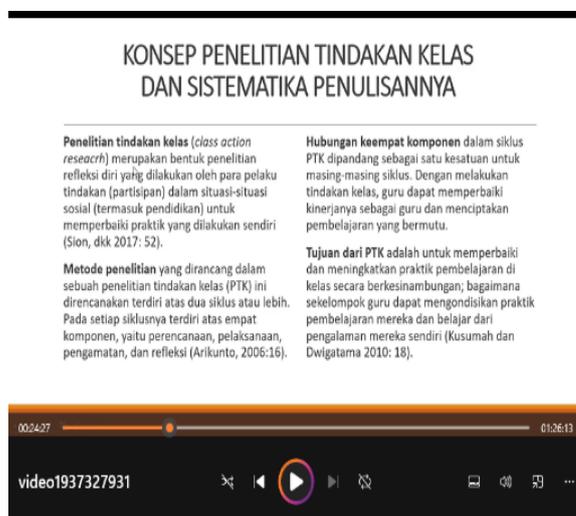
pengetahuan dan keterampilan guru kelas di sekolah dasar di Palangkaraya melakukan kegiatan PTK dan menulis laporannya.

Kegiatan *coaching clinic* dalam PKM PDPSU ini merupakan salah satu dari sekian banyak upaya yang telah dilakukan para dosen di perguruan tinggi untuk membantu meningkatkan kompetensi para guru melakukan penulisan karya ilmiah, khususnya laporan PTK. Hal tersebut di antaranya telah dilakukan oleh Mardiana *et al.*, di tahun 2023; Fauzi dan Mardiana dalam kegiatan PKM Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bentuk PTK bagi Guru di SD Muhammadiyah Pahandut Kota Palangkaraya (2021); Richardo *et al.*, pada kegiatan PKM yang berjudul Peningkatan Pemahaman Guru dalam Menulis dan Mempublikasikan Artikel Ilmiah pada Jurnal Online (2019); dan Fakhriyah *et al.*, (2018) melakukan pengabdian tentang pendampingan publikasi karya ilmiah bagi guru di SDN-5 Karangbener Kecamatan Bae, Kudus. Namun tak dapat dipungkiri, hingga kini masih ditemukan data para guru yang mengalami kendala melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas serta melakukan penulisan laporannya. Padahal, hal tersebut merupakan salah satu syarat sebagai pemenuhan kinerja seorang guru yang profesional.

Oleh karena itu, pada kegiatan PKM PDPSU ini, tim dosen dari FKIP-UPR memberikan pelatihan dan pendampingan bagi guru SD di Kota Palangkaraya untuk melakukan kegiatan PTK dan penulisan karya ilmiah berupa laporan PTK. Sebelum diberi pendampingan dan bimbingan secara intensif untuk melakukan kegiatan PTK, para guru mitra diberi pendalaman materi tentang konsep dan sistematika penulisan PTK dan karya ilmiah. Kegiatan pelatihan tersebut dikemas dalam bentuk workshop yang menggunakan pendekatan terpadu *direct instruction*-komunikatif. Pendekatan terpadu *direct instruction*-komunikatif (Simpun *et al.*, 2023) merupakan perpaduan secara harmonis dua pendekatan, yakni pendekatan *direct instruction* (Suprijono,

2009) dan pendekatan komunikatif (Brown, 2008).

Pelaksanaan program *coaching clinic* dilakukan pada bulan Oktober 2023 s.d Januari 2024 berupa pelatihan dan pendampingan dalam workshop dan layanan konsultasi secara intensif. Pada kegiatan workshop berupa pendalaman materi dan pendampingan terhadap guru mitra untuk melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas dan menyusun laporannya. Kegiatan workshop dilaksanakan selama empat hari dengan teknik daring secara virtual dalam aplikasi *zoom cloud meeting*. Pelatihan dan pendampingan dilaksanakan dengan dua sesi pelatihan, yakni merupakan pendalaman materi tentang tentang hakikat dan konsep dasar penulisan karya ilmiah dalam bentuk PTK, dan sistematika penyusunan laporan PTK. Selanjutnya, secara intensif layanan konsultasi atau bimbingan untuk menulis laporan penelitian tindakan kelas. Hal tersebut dilaksanakan secara intensif dan rutin setiap pekan selama tiga bulan, November 2023 s.d Januari 2024.



Gambar 1. Contoh dari materi *Coaching Clinic*

Berikut sebaran jam pelatihan dan pendampingan (JP), serta layanan konsultasi secara intensif yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada skim PDPSU ini.

Tabel 1. Sebaran Jumlah Jam Pelatihan Kegiatan PKM PDPSU Tahun 2023/2024

No	Nama Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan	Jumlah Jam Pelajaran (JP)
1	Pendalaman Materi: hakikat dan konsep dasar penulisan karya ilmiah dalam bentuk PTK	6 JP
2	Pendalaman Materi: sistematika penyusunan laporan penelitian tindakan kelas (PTK)	6 JP
3	Pelatihan dan pendampingan: penyusunan laporan penelitian tindakan kelas (PTK)	12 JP
4	Layanan konsultasi: bimbingan secara intensif penulisan laporan penelitian tindakan kelas (PTK)	14 JP
5	Layanan konsultasi: publikasi karya ilmiah	14 JP
JUMLAH JP =		52 JP

Untuk tahapan evaluasi dalam kegiatan PKM PDPSU ini, Tim Dosen menyiapkan beberapa instrumen yang sudah disiapkan berupa (1) Lembar Pencatatan Hasil Evaluasi Pelatihan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan keterampilan guru setelah diberi pelatihan; (2) Lembar Pencatatan Hasil Observasi pada kegiatan melaksanakan tindakan

kelas; dan (3) Lembar Pencatatan Nilai Tes Hasil Penyusunan Laporan Penelitian Tindakan Kelas. Namun, sebelum diberi pelatihan, terlebih dulu dilakukan tes awal terhadap pengetahuan para peserta pelatihan tentang penulisan karya ilmiah dan penelitian tindakan kelas. Berikut capaian nilai hasil kemampuan mitra peserta kegiatan PKM PDPSU ini.

Tabel 2. Data Nilai *Pretest* dan *Posttest* Guru Mitra Peserta Kegiatan PKM PDPSU Tahun 2023/2024

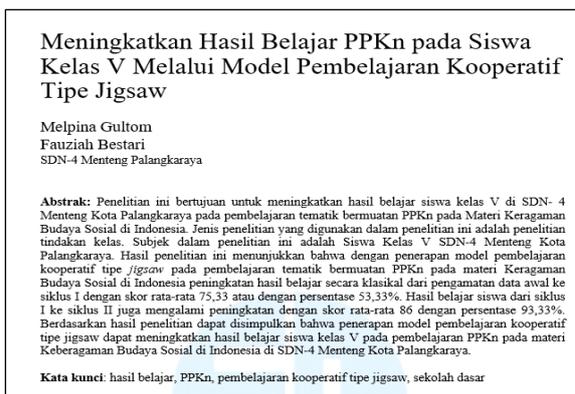
No	Sampel (N)	Nilai <i>Pretest</i> (X ₁)	Nilai <i>Posttest</i> (X ₂)
1	001	65	90
2	002	60	80
3	003	65	90
4	004	65	90
5	005	65	90
6	006	60	80
7	007	70	90
8	008	60	80
9	009	65	80
10	010	65	80
11	011	60	80
12	012	60	80
13	013	70	90
14	014	70	90
15	015	65	90
Jumlah		965	1280
Nilai rata-rata/ mean		X₁ = 64,3	X₂ = 85,3

Berdasarkan capaian nilai hasil pretest dan posttest tersebut, dapat dinyatakan bahwa kegiatan *coaching clinic* dalam PKM PDPSU ini efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan calon guru dan guru SD melakukan penulisan karya ilmiah bentuk penelitian tindakan kelas dan menyusun laporan penelitian tindakan kelas. Hal tersebut mengacu pada standar ketuntasan nilai individu guru SD sebagai peserta mitra pelatihan dan pendampingan dalam *coaching clinic* kegiatan PKM PDPSU adalah minimal ≥ 70 , dan nilai rata-rata perolehan guru mitra adalah 85,3 dengan jumlah persentase ketuntasan 100% tuntas. Jika dibandingkan dengan perolehan nilai rata-rata pada pretest, peserta pelatihan hanya memperoleh nilai 64,3 atau meningkat sebesar 21 dari nilai pretest ke posttest.

Dengan demikian, dapat dinyatakan kegiatan PKM PDPSU berupa *coaching clinic* tersebut efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan profesional guru SD dalam melakukan penulisan karya ilmiah bentuk penelitian tindakan kelas. Selain itu, para gur SD juga berkolaborasi dengan lima orang mahasiswa calon guru melakukan penelitian tindakan kelas dan mempublikasikan karya ilmiahnya dalam sebuah jurnal ilmiah. Dengan demikian, kegiatan PKM jenis PDPSU yang telah dilaksanakan Tim Dosen dari FKIP Universitas Palangka Raya pada tahun 2023/2024 ini telah berjalan dengan baik.

Kesimpulan

Kegiatan *coaching clinic* penulisan karya ilmiah bentuk PTK untuk calon guru dan guru SD ini mencakup: (1) Pendalaman Materi: hakikat dan konsep dasar penulisan karya ilmiah dalam bentuk PTK, (2) Pendalaman Materi: sistematika penyusunan laporan penelitian tindakan kelas (PTK), (3) Pelatihan dan pendampingan: penyusunan laporan penelitian tindakan kelas (PTK), (4) Layanan konsultasi: bimbingan secara intensif penulisan laporan penelitian tindakan kelas (PTK), dan (5) Layanan konsultasi: publikasi karya ilmiah. Hasil evaluasi terhadap capaian kemampuan guru setelah diberi pelatihan dan pendampingan serta layanan konsultasi secara intensif menunjukkan nilai yang sangat baik, yaitu rata-rata 85,3 dengan 100% tuntas. Kesimpulan yang diambil dari hasil capaian kegiatan PKM PDPSU tersebut adalah, bahwa *coaching clinic* penulisan karya ilmiah bentuk PTK untuk calon guru dan guru SD mampu meningkatkan keterampilan profesionalnya dalam melakukan kegiatan penulisan karya ilmiah bentuk PTK.



Gambar 2. Contoh Hasil Tugas Penulisan Karya Ilmiah PTK Peserta *Coaching Clinic*



Gambar 3. Contoh Karya Ilmiah Peserta *Coaching Clinic* yang Sudah Diterbitkan

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 2006. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: FIP IKIF.
- Brown, H. D. 2008. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Kedutaan Besar Amerika Serikat
- Dirjen GDTK. 2023. *Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 2626/b/hk.04.01/2023 Tentang Model Kompetensi Guru*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Fakhriyah, F., Wanabuliandari S., dan Ardianti S.D. 2018. Pendampingan Publikasi Karya Ilmiah Bagi Guru SDN 5 Karangbener Kecamatan Bae, Kudus. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 3(1), 93-98. 10.30653/002.201831.44
- Fauzi, I dan Mardiana, D. 2021. Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bentuk PTK bagi Guru di SD Muhammadiyah Pahandut Kota Palangkaraya. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(1), 37-48. <http://dx.doi.org/10.30734/jabdipamas.v5i1.1526>
- Fauzi, I. dan Mardiana, D. 2018. "Pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas untuk Topik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Bagi Guru di SD Muhammadiyah Pahandut Palangkaraya". Laporan PKM. Palangkaraya: LPPM Universitas Palangka Raya.
- Kamaroesid, H. 2009. *Menulis Karya Ilmiah untuk Jabatan Guru*. Jakarta: Gaung Persada.
- Kusuma, W. dan Dwitagama, D. 2010. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks.
- Mardiana, D. 2023. Evaluasi Program Pelatihan Bagi Guru di SDN-2 Panarung dengan Model *Countenance Stake*. *JPE: Jurnal Pendidikan Edutama*, 10(1), 163-176.
- Mardiana, D. 2023. Pelatihan publikasi karya ilmiah di jurnal ilmiah berbasis TIK bagi guru kelas. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 7(2), 17-26. <https://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/J-ABDIPAMAS/article/view/3459>
- Mendikbud. 2017. *Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007: Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Kemendikbud.
- Muslich, M. 2009. *Melaksanakan PTK Itu Mudah: Pedoman Praktis Bagi Guru Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Richardo, R., Abdullah, A.A., Rochmadi, T., Rohayati, S., dan Agustini, A. 2019. Peningkatan Pemahaman Guru dalam Menulis dan Mempublikasikan Artikel Ilmiah pada Jurnal Online. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(2), 1-10. <http://dx.doi.org/10.30734/j-abdipamas.v3i2.599>
- Setiawan, M.A. dan Trisnawati. 2018. Pelatihan Publikasi Karya Ilmiah Bagi Guru SMK Al-Inabah Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 2(1), 18-21.
- Setyosari, P. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Simpun., Mardiana, D., Kuswari., Afrom, I., Natalina, K., Wulandari, Y., dan Kurniawan, A. 2023. Model Terpadu Pendekatan Direct Instruction–Komunikatif dalam Program Pelatihan Publikasi Karya Ilmiah. *Jurnal Pendidikan Dasar & Menengah–EduMedia*, 1(2), 28–39.

- Sion, H., Nugroho, P. J., dan Perdana, I. 2017. *Pedoman Penulisan Skripsi: FKIP HASIEN*. Palangkaraya: FKIP Universitas Palangka Raya.
- Soares, A.D.C. 2020. *Persyaratan Kenaikan Pangkat Bagi Guru*. Kupang: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi NTT Bidang Pembinaan dan Ketenagaan.
- Suprijono, A. 2009. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tim UP3G. 2023. *Panduan PLP I dan II*. Palangkaraya: FKIP Universitas Palangka Raya (UPR).
- Trianto. 2017. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utama, I.M.S. 2017. *Bagaimana Menulis dan Mempublikasikan Artikel Ilmiah*. Bali: Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Udayana.